

**STUDI HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGUNAKAN *GADGET* DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN  
AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

**MUSTIKA UMI SHOLEHAH**

NIM: 14410198

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustika Umi Sholehah  
NIM : 14410198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Mustika Umi Sholehah  
NIM. 14410198

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustika Umi Sholehah  
NIM : 14410198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Mustika Umi Sholehah  
NIM. 14410198

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mustika Umi Sholehah  
NIM : 14410198  
Judul Skripsi : Studi Eksplorasi Pengaruh Kebiasaan Menggunakan *Gadget* terhadap Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 November 2018  
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003



### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 451/Un.02/DT/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGUNAKAN *GADGET*  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mustika Umi Sholehah

NIM : 14410198

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 21 Nopember 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Sri Putnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.  
NIP. 19771126 200212 1 002

Yogyakarta, 28 NOV 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19601121 199203 1 002

## MOTTO

مَنْ رَدَّ النَّيْبَ الْأَخْرَجَ لَكَ وَيُؤْتِيكَ الرَّابِعِي

“Rugilah ia di dunia dan di akhirat, yang demikian itu adalah kerugian yang nyata”

(Q.S. Al-Hajj : 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

**ALMAMATER TERCINTA**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**MUSTIKA UMI SHOLEHAH.** *Studi Hubungan Kebiasaan Menggunakan Gadget dengan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara kebiasaan menggunakan *gadget* dengan prestasi belajar madrasah diniyah santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *sample* berstrata secara proporsional (*proportionate stratified random sampling*) dan diambil 73 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil validitas menunjukkan 25 butir angketnya valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 dan dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,600. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menggunakan *gadget* dengan prestasi belajar santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. ( $r_{xy} = -0,179$ ,  $r_{xy} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 73$ )

**Kata Kunci :** *Kebiasaan Menggunakan Gadget, Prestasi Santri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

إِلْحَادًا لِلَّهِ حَمْدُهُ نَسْتَعِينُ وَنَسْتَعِزُّهُ، نَعُوْذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ رَجُلٍ كَسُرْنَا مِنْ سَرِيحَاتِ أَعْيَانِهِ، مَنْ يَدِيهِ  
النَّفَالُ حُزِلَ لَوْ، مَنْ يَضِلُّ لِقَالَ يَدِي لَوْ، تَقْدِيْدًا لَوَإِلَّهِ حَمْدُهُ لَشَرِي لَوْ، تَقْدِيْدًا مُجِيدًا  
عِيْدُهُ رَسُّ لَوْ، أَهْبَعْدُ؛

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan kasih sayang, perlindungan dan pertolongan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau sampai hari akhir zaman tiba.

Penyusunan skripsi merupakan penelitian tentang Studi Hubungan Kebiasaan Menggunakan *Gadget* dengan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam terselesainya skripsi ini:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Bapak Drs. Moch Fuad, M.Pd, selaku Dosen Pemimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, bimbingan, dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.Psi. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada mahasiswanya;
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluarga tercinta. Bapak Sajuri dan Ibu Jumini yang selalu memberikan doa restu restu dan dukungan baik dalam bentuk material maupun non materi. Adik-adik tersayang yang selalu bertanya mbak kapan lulus, semoga kalian menjadi orang yang sukses baik di dunia maupun di akhirat;
7. Abah Kiai Naim Salimi dan Ibu Nyai Chamnah beserta keluarga ndalem dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang sangat membantu terselesaikannya skripsi ini;
8. Teman-teman yang selalu memotivasi dan menyemangati agar skripsi ini segera terselesaikan, aku sayang kalian. Rifka A.M.F, Nia Juwita, Solihul Akmalia, Peka Tariska, Maulidha N.A, Yunita I, Kamar Ska-One, Alfiyyah Sakinah, KKN Nariban Kidul Squad, Seven Room, Kamar Coro dan SDN Baturan 2;
9. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu;

Terima kasih atas segala dukungannya, mudah-mudahan segala apa yang telah diberikan menjadi amal saleh yang diterima di sisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Penyusun,

Mustika Umi Sholehah  
NIM. 14410198



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GRAFIK .....	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Landasan Teori .....	14
F. Hipotesis Penelitian .....	35
G. Metode Penelitian .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	48
BAB II : GAMBARAN UMUM .....	50
A. Letak Geografis .....	50
B. Sejarah Berdiri .....	50
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	52
D. Keadaan Santri .....	53
E. Struktur Organisasi .....	54
F. Manajemen Pendidikan Pesantren .....	65
G. Sarana dan Prasarana .....	72
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	73
A. Deskripsi Data Penelitian .....	73
B. Uji Prasyarat Analisis .....	77
C. Hubungan Kebiasaan Menggunakan <i>Gadget</i> dengan Prestasi Belajar Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta .....	79

BAB IV : PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	86



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Populasi Santri Kelas I'dady sampai Alfiyyah II .....	37
Tabel 1.2 : Kisi-Kisi Instrumen Angket .....	42
Tabel 1.3 : Skala Penilaian Pengisian Angket .....	43
Tabel 1.4 : Hasil Uji Validitas Penggunaan <i>Gadget</i> Santri .....	45
Tabel 1.5 : Hasil Perhitungan <i>Alfa Cronbach</i> .....	47
Tabel 2.1 : Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	54
Tabel 3.1 : Variabel Kebiasaan Menggunakan <i>Gadget</i> .....	74
Tabel 3.2 : Variabel Prestasi Belajar Santri .....	76
Tabel 3.3 : Hasil Uji Normalitas .....	78
Tabel 3.4 : Hasil Uji Linieritas .....	79
Tabel 3.5 : Hasil Analisis <i>Product Moment</i> .....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	: Presentase Kebiasaan Menggunakan <i>Gadget</i> .....	75
Grafik 3.2	: Presentase Belajar Santri .....	77



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah ..... 55





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam merupakan fungsi utama dari pesantren. Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren menawarkan pendidikan kepada masyarakat karena pesantren memandang pendidikan tidak hanya merupakan kebutuhan warga negara, tetapi juga hak-hak warga negara. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia tentu mempunyai tujuan pembelajaran pendidikan. Secara umum, tujuan pendidikan pesantren ialah pembentukan akhlak atau kepribadian, penguatan kompetensi santri, dan penyebaran ilmu.<sup>1</sup>

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَبْغِيَ عَلَى الْكُفْرَانِ وَلَا يَكْفُرْ بِالْإِسْلَامِ الَّذِي كَفَرَ بِهِ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَئِن جَاءَنَّهُمْ كِتَابٌ مِنَ اللَّهِ بَيِّنَاتٍ لَأَقْبِلَنَّوهُنَّ سَبْعًا وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَبْغِيَ عَلَى الْكُفْرَانِ وَلَا يَكْفُرْ بِالْإِسْلَامِ الَّذِي كَفَرَ بِهِ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَئِن جَاءَنَّهُمْ كِتَابٌ مِنَ اللَّهِ بَيِّنَاتٍ لَأَقْبِلَنَّوهُنَّ سَبْعًا

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang mu‘min itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam agama dan untuk member peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” Q.S. At Taubah ayat 122.

---

<sup>1</sup> M. Dian Nafi, dkk. *Praxis Pembelajaran Pesantren*, (Insite For Training and Development, 2007), hal. 50

Dhofier membagi pesantren menjadi dua kategori yaitu pesantren *salaf* dan *khalaf*.<sup>2</sup> Pesantren *salaf* ialah pesantren yang mengajarkan kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya dan menerapkan sistem madrasah untuk proses pembelajarannya agar memudahkan sistem sorogan yang dipakai lembaga dengan tidak memasukkan pengetahuan umum kedalamnya. Kedua adalah pesantren *khalaf* yaitu pesantren yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan, atau pesantren yang telah membuka tipe-tipe sekolah umum di lingkungan pesantren.

Sistem pembelajaran di pondok pesantren *salaf* diatur berdasarkan kesesuaian urutan penjenjangan kitab. Penjenjangan tersebut diterapkan secara turun-temurun membentuk tradisi kurikuler yang terlihat dari segi standar-standar isi, kualifikasi pengajar, dan santri lulusannya.<sup>3</sup> Pesantren merupakan sistem pendidikan yang melakukan kegiatan sepanjang hari selama 24 jam. Dengan santri tinggal di asrama dalam satu kawasan bersama kiai, guru, dan senior-seniornya, maka akan terjalinlah hubungan yang erat antara santri, guru, dan kiai dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya formalitas di dalam kelas. Sistem pendidikan yang diterapkan pesantren lebih mengutamakan pembinaan kepribadian daripada pengembangan intelektual,

---

<sup>2</sup> Mujamil qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hal. 16

<sup>3</sup> M. Dian Nafi, dkk. *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Insite For Training and Development, 2007) hal. 12

sehingga daya kritis, tradisi kritik, dan semangat meneliti tidak muncul dari pesantren.<sup>4</sup> Kurikulum pendidikan pesantren menekankan pada ilmu agama terutama Alquran, ilmu alat (nahwu, shorof), akhlak, tawasuf sejarah Islam dan sebagainya. Sistem penilaian pada pesantren model *salaf* ini tidak jelas karena tidak ada evaluasi kenaikan kelas.<sup>5</sup>

Proses pendidikan pondok pesantren *khalaf* adalah dengan sistem adaptif. Pada sistem adaptif ini, pesantren menggabungkan antara sistem pendidikan salafi dengan sistem pendidikan formal. Sehingga sistem pengajaran yang hanya berpusat pada kiai mulai ditinggalkan.<sup>6</sup> Namun yang harus dipegang erat adalah jangan sampai sistem pendidikan madrasah terlepas dari sistem pendidikan pesantren. oleh karena itu, sistem pendidikan mengikuti pesantren sedangkan sistem pengajaran mengikuti sistem madrasah. Sebab Wahid menilai bahwasannya perpaduan kedua sistem ini akan menyebabkan pesantren mengalami krisis identitas yang mengakibatkan sulitnya menyatukan kedua sistem yang saling bertolak belakang.<sup>7</sup> Selain itu, adanya sistem pendidikan formal akan mengurangi sikap independensi pesantren karena pesantren harus mengikuti standar-standar yang ditetapkan pemerintah. Sehingga jelas adanya penilaian pada sistem yang digunakan ini sebab adanya evaluasi kenaikan kelas.

---

<sup>4</sup> Mujamil qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hal. 71

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 70

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 80

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 81

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia tentu mempunyai tujuan pembelajaran pendidikan. Secara umum, tujuan pendidikan pesantren ialah pembentukan akhlak atau kepribadian, penguatan kompetensi santri, dan penyebaran ilmu.<sup>8</sup> Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah merupakan pesantren yang masuk dalam kategori *salaf* karena dilihat dari proses pembelajarannya yang diatur berdasarkan penjenjangan kitab. Meski termasuk kategori dalam pesantren salaf, pondok pesantren Al-Luqmaniyyah menggunakan sistem klasikal dan juga mengadakan evaluasi kenaikan kelas serta berusaha mengembangkan pendidikan berbasis pengembangan kreativitas, intelektualitas, spiritualitas dan bakat minat santri.

Sebagaimana pesantren pada umumnya, pondok pesantren Al-Luqmaniyyah juga menjalankan fungsi utama pesantren yaitu sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pondok pesantren Al-Luqmaniyyah adalah<sup>9</sup>: 1) Menyiapkan santri yang mempunyai kemampuan keilmuan agama mendalam serta mampu mengembangkannya, 2) Menyiapkan santri sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan, ketakwaan kepada Allah, berakhlak mulia, terampil, dan beramal sholeh. 3) Menyiapkan santri yang menghargai nilai-nilai ilmu agama dan kemanusiaan.

---

<sup>8</sup> M. Dian Nafi, dkk. *Praxis Pembelajaran Pesantren*, hal. 50

<sup>9</sup> [santriAl-Luqmaniyyah.blogspot.com/2016/05/profil-ponpes-Al-Luqmaniyyah-yogyakarta](http://santriAl-Luqmaniyyah.blogspot.com/2016/05/profil-ponpes-Al-Luqmaniyyah-yogyakarta), diakses pada tanggal 22 Maret 2018

Sesuai dengan tujuannya, maka pondok pesantren Al-Luqmaniyyah menerapkan sistem pembelajaran klasikal dengan 7 tingkatan. Meski pun dengan sistem yang klasikal, PPLQ (singkatan dari pondok pesantren Al-Luqmaniyyah) menerapkan model pembelajaran yang sama dengan pesantren pada umumnya, yaitu *sorogan* dan *bandongan*, hanya saja pondok pesantren Al-Luqmaniyyah menambah dua metode yaitu metode diskusi dan *lalaran*. Selain itu, pondok pesantren Al-Luqmaniyyah juga mengadakan evaluasi di setiap akhir semester yang berarti dua kali evaluasi setiap tahunnya, dengan ketentuan bahwa evaluasi di semester dua adalah evaluasi kenaikan kelas.<sup>10</sup>

Prestasi belajar santri ditunjukkan dengan adanya pencapaian hasil yang ditampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian dalam bidang pendidikan pesantren yang diukur melalui evaluasi pada setiap akhir semester. Tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui pemahaman santri terhadap pelajaran yang sedang dipelajari. Selain sebagai alat pengukur kemampuan, evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui prestasi belajar santri. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor atau pada kartu hasil studi yang diberikan setiap tengah semester atau akhir semester diakhir tahun pelajaran madrasah diniyah pesantren. Setiap pelajar berhak

---

<sup>10</sup> Hasil observasi peneliti pada pondok pesantren Al-Luqmaniyyah tanggal 24 Februari 2018

memperolehnya setelah mengikuti berbagai rangkaian pembelajaran di kelas. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibagi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmaniah (fisik), psikologis, emosi dan motivasi. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok, faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, mass media dan kesenian, faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim, dan juga faktor lingkungan spiritual atau keamanan.<sup>11</sup>

Salah satu faktor prestasi belajar adalah teknologi. Teknologi berkembang begitu pesat sehingga memunculkan banyak piranti atau perangkat baru demi terpenuhinya kebutuhan yang mempermudah atau mempercepat suatu pekerjaan. Banyak perangkat-perangkat yang diciptakan dengan tujuan memudahkan aktivitas dan memenuhi keinginan masing-masing individu. Perangkat-perangkat yang dimaksud di atas pada saat ini lebih terkenal dengan nama *gadget*. *Gadget* adalah suatu perangkat yang memiliki fungsi lebih spesifik, bersifat praktis dan dirancang dengan teknologi canggih. *Gadget* yang dimaksud oleh penulis adalah *gadget* yang berupa *smartphone* karena selain sedang marak digunakan, *smartphone* memiliki kegunaan yang lebih bervariasi, selain fungsi utamanya sebagai alat

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 138

komunikasi juga bisa digunakan untuk membaca artikel di website, membuka dokumen, bermain game, menonton video hingga mengedit video, memesan makanan, ngobrol dengan teman atau grup, membeli tiket, menggunakan internet banking, membuka kitab-kitab berbasis aplikasi, bahkan tidak sedikit yang menggunakan *smartphone* untuk mencari pekerjaan.

Santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah diperbolehkan membawa dan menggunakan *gadget*, padahal pondok pesantren Al-Luqmaniyyah adalah pesantren yang termasuk kategori pesantren *salaf*, namun dikarenakan sebagian besar santri adalah mahasiswa dengan rentang usia 17-25 tahun, sehingga *gadget* diperlukan guna memudahkan dalam mengerjakan tugas-tugas, baik tugas kuliah maupun tugas pesantren, selain itu adanya *gadget* juga membantu santri dalam berkomunikasi dengan orangtua, teman, dan ustadz, guru atau dosen. Selain untuk komunikasi, *gadget* juga digunakan santri sebagai alat untuk hiburan dan penunjang akademik pesantren dan kuliah. Oleh sebab itu santri terbiasa menggunakan *gadget* sehingga terkadang menjadikan santri sibuk dengan *gadgetnya* dan melupakan kewajibannya sebagai santri untuk belajar atau mempelajari kembali pelajaran yang telah diberikan oleh para ustadz atau kiai pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas madrasah diniyah pesantren. Seharusnya sebagai santri yang merupakan pelajar pondok pesantren, santri menjadi lebih sering membuka kitab kuningnya yang juga sangat dianjurkan oleh pihak pesantren dan bukan malah memuka *smartphonena* untuk mencari referensi lain melalui *google* atau

mendownload referensi kitab berbentuk digital, baik berformat .pdf, dokumen, maupun yang berbentuk aplikasi.<sup>12</sup> Namun, dengan adanya fenomena tersebut membuat peneliti ingin membuktikan apakah dengan mereka membuka dan menemukan referensi baru akan mempengaruhi prestasi belajar mereka di dalam pelajaran diniyah pesantren atau malah sebaliknya, santri justru terlena dengan *gadgetnya* sehingga membuat prestasi diniyahnya menurun. Berkenaan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**STUDI HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGUNAKAN GADGET DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat penulis rumuskan bahwa permasalahannya adalah “Adakah hubungan kebiasaan menggunakan *gadget* dengan prestasi belajar madrasah diniyah santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya hubungan kebiasaan menggunakan

---

<sup>12</sup> Pengamatan langsung dari peneliti pada saat observasi pra-penelitian pada tanggal 24 Februari 2018



*gadget* dengan prestasi belajar madrasah diniyah santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan menambah khasanah pengetahuan dalam dunia pendidikan dan pesantren tentang hubungan kebiasaan menggunakan *gadget* terhadap prestasi santri dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pintu untuk penelitian agar penelitian yang diambil lebih khusus dan mendalam.

### b. Secara Praktis

Bagi peneliti, memberikan penjelasan dan jawaban mengenai pengaruh kebiasaan menggunakan *gadget* terhadap prestasi santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah.

Bagi pesantren, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk pengasuh dan pengurus terhadap keputusan lanjutan sebagai upaya agar santri terhindar dari dampak negatif dari penggunaan *gadget* terutama dalam hal akademik santri di pondok pesantren.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka menunjukkan kejujuran penulis dalam penelitian karya ilmiah (skripsi), sehingga karya yang disusun bukan karya duplikasi atau tiruan.

Berbagai penelitian mengenai penggunaan *gadget* dan prestasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dari pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Ihsan Hakikin dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”.<sup>13</sup> Lokasi penelitian tersebut di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun 2017 pada jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad, santri menjadi kurang bertanggung jawab, kurang peduli dengan lingkungannya, kurang memperhatikan saat temannya berbicara, dan santri menjadi malas belajar juga memiliki gaya hidup boros.

Skripsi karya Agung Prabowo dengan judul “Pengaruh *Gadget* Terhadap Anak Dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong

---

<sup>13</sup> Muhamad Ihsan Hakikin, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Kotagede”.<sup>14</sup> Skripsi tersebut membahas tentang adanya pengaruh *gadget* terhadap anak dalam interaksi keluarga, yaitu anak menjadi malas bersosialisasi, dan intensitas komunikasi keluarga berkurang, selain itu anak juga menjadi pasif, tidak mendengarkan nasehat orangtua, dan anak menjadi lupa beribadah serta anak menjadi lebih agresif dari pada anak yang lain yang mengakibatkan hilangnya nilai-nilai agama dalam diri anak.

Skripsi yang ditulis oleh Anggit Purnomo dengan judul “Hubungan Antara Kecanduan *Gadget* dengan Empati pada Mahasiswa”<sup>15</sup> yang mendeskripsikan bahwa mahasiswa uin suka semakin banyak yang tidak mendengarkan dengan baik saat berinteraksi dengan temannya ketika mereka berkumpul bersama, banyak dari mereka hanya sibuk bermain dengan *gadgetnya*.

Rr. Sukma Ayu Dewi Anggraheni yang meneliti tentang “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget*”<sup>16</sup> yang menghasilkan bahwa *gadget* adalah penghambat komunikasi keluarga karena anak menjadi susah untuk diajak komunikasi.

---

<sup>14</sup> Agung Prabowo, *Pengaruh Gadget Terhadap Anak Dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Uhluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

<sup>15</sup> Anggit Purnomo, *Hubungan Antara Kecanduan Gadget (Mobile Phone) Dengan Empati Pada Mahasiswa 2014*), (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2014)

<sup>16</sup> Rr. Sukma Ayu Dewi Anggraheni, *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gadget*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2013)

Skripsi berjudul “Hubungan Disiplin Mengatur Waktu Dengan Prestasi Belajar Santri Kelas XI di MA Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Jawa Tengah” karya Fuji Esti yang menghasilkan bahwa tidak adanya korelasi yang signifikan tentang hubungan disiplin mengatur waktu dengan prestasi santri.<sup>17</sup>

Skripsi karya Laila Sangadah tentang “Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar (*Self Regulated Learning*) Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta” yang menghasilkan bahwasanya terdapat hubungan yang berada pada kategori tinggi antara self regulated learning dengan prestasi akademik santri.<sup>18</sup>

Umu Hani menulis skripsi tentang “Upaya Pengasuh Dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotedede Yogyakarta”. Dalam penelitiannya, Umu Hani menghasilkan bahwasannya ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pengasuh dalam meningkatkan prestasi menghafal Alquran santri, yaitu upaya pertama bahwa pengasuh sebagai pembimbing, kedua pengasuh sebagai

---

<sup>17</sup> Fuji Esti, *Hubungan Disiplin Mengatur Waktu Dengan Prestasi Belajar Santri Kelas XI di MA Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Jawa Tengah*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, )

<sup>18</sup> Laila Sangadah, *Korelasi Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated Learning) Dengan Prestasi Akademik Santri Aliyah Di Komplek Tahfidz Aisyah Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, )

motivator dan ketiga pengasuh sebgaia *muwajjih* (penerima setoran hafalan).

19

“Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Almunawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta” karya Lailatur Rohmah ini menghasilkan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar ilmu nahwu karena tinggi rendahnya prestasi belajar ilmu nahwu tidak dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya dukungan teman sebaya dan minat belajar santri sebaba masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan tersebut, belum ditemukan adanya penelitian yang secara khusus membahas tentang studi eksplorasi pengaruh kebiasaan menggunakan *gadget* terhadap prestasi belajar santri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *gadget* dan prestasi ialah menggali dan mencari serta mengumpulkan informasi tentang apa dan bagaimana santri dalam menggunakan *gadget* serta dampaknya terhadap prestasi belajar santri, karena secara global pengaruh penggunaan *gadget* terhadap prestasi belajar santri belum diketahui.

---

<sup>19</sup> Umu Hani, *Upaya Pengasuh Dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotegede Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014)

<sup>20</sup> Lailatur Rohmah, *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Almunawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012)

## E. Landasan Teori

### 1. Prestasi Belajar Madrasah Diniyah Santri

#### a. Pembelajaran Di Pesantren

Pembelajaran di pesantren pada dasarnya hanya mengajarkan ilmu dengan mata pelajaran yang ditulis dan berbahasa arab yang disebut dengan kitab-kitab kuning. Mata pelajaran tersebut meliputi Alquran beserta tajwid dan tafsirnya, ilmu aqid dan kalam, fiqh dan ushul fiqhnya, hadis dan mustholah hadisnya, serta mempelajari bahasa arab dan ilmu alatnya, seperti nahwu dan sharaf.

Metode yang digunakan adalah metode *bandhongan* dan *sorogan*.<sup>21</sup> metode *bandhongan* ialah metode yang dilakukan dengan cara kyai, guru, atau ustadz membacakan teks-teks kitab berbahasa Arab, kemudian menerjemahkan ke dalam bahasa lokal sekaligus menerangkan maksudnya. Metode ini bertujuan untuk memenuhi kompetensi kognitif santri serta memperluas referensi keilmuan mereka. Dalam metode ini hampir tidak ada diskusi antara santri dengan ustadz, oleh karena itu terdapat metode *sorogan* yang berfungsi untuk mengimbangnya. Dimana metode *sorogan* adalah metode yang membuat santri lebih aktif. Dalam buku yang ditulis oleh Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo yang berjudul Manajemen

---

<sup>21</sup> M. Dian Nafi, dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Insite For Training and Development, 2007), hal. 67

Pondok Pesantren, terdapat satu tambahan metode, yakni metode hafalan.<sup>22</sup> Metode hafalan dilakukan agar santri memiliki dan memelihara daya ingatnya terhadap materi yang dipelajari dengan cara, santri menghafal teks atau kalimat tertentu dari kitab yang dipelajarinya, materi hafalan biasanya dalam bentuk syair atau *nadzoman*. Metode hafalan dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

b. Prestasi Belajar Madrasah Diniyah Santri

1) Prestasi Belajar

- a) Pengertian Prestasi Belajar. Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>23</sup> Nasrun Harahap dan kawan-kawan, mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Jadi,

---

<sup>22</sup> Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, Manajemen Pondok Pesantren, (Diva Pustaka : Jakarta, 2005), hal. 89

<sup>23</sup> Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), hal. 418

menurut beberapa pengertian prestasi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari sesuatu yang telah dikerjakan baik secara individu maupun kelompok terkait penguasaan materi pelajaran melalui penilaian atau evaluasi yang kemudian disajikan dalam bentuk nilai.

Belajar menurut Nana Sudjana adalah bukan menghafal bukan juga mengingat, melainkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>24</sup>

Cronbach menyatakan bahwa *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. Belajar ditunjukkan oleh

perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman.<sup>25</sup> Sedangkan

menurut Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan

lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>26</sup> Jadi, belajar adalah proses yang membawa

seseorang pada perubahan baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1987), hal. 28

<sup>25</sup> Nyayu Khodijah, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal. 48

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 13



Berdasar pada pengertian prestasi dan belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses perubahan seseorang yang nantinya disajikan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Untuk lebih mudahnya bahwa prestasi belajar adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

b) Fungsi Prestasi Belajar. menurut Arifin,<sup>27</sup> prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi diantaranya : Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu, sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.

c) Tujuan Prestasi Belajar<sup>28</sup> adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan, untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat,

---

<sup>27</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.12-13

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 15

minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran, untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, untuk menentukan kenaikan kelas, dan untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- Faktor yang tergolong internal, adalah: 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh. 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektual dan non-intelektual. 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

- Faktor yang tergolong eksternal, adalah<sup>29</sup>: 1) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. 2) Faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim. 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

## 2) Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah berasal dari dua kata yaitu Madrasah dan Diniyah. Madrasah berarti lembaga pendidikan berbasis kurikulum agama Islam<sup>30</sup>. Sedangkan diniyah (keagamaan) merupakan kata benda dari *din* (agama)<sup>31</sup>. Jadi, madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan berbasis kurikulum agama Islam yang hanya fokus pada kurikulum keagamaan.

## 3) Santri

### a) Pengertian Santri.

Pendapat mengenai asal-usul kata “santri” ada dua.

*Pertama*, santri berasal dari bahasa Sanskerta “*sastri*” yang

---

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 138

<sup>30</sup> M. Dian Nafi, dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Insite For Training and Development, 2007), hal. 165

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 162

artinya *melek huruf*.<sup>32</sup> Santri dikatakan *melek huruf* karena santri mempunyai pengetahuan tentang agama Islam melalui kita-kitab kuning yang bertulisan dan berbahasa Arab, atau paling tidak seorang santri dapat membaca Alquran. Selain itu, kata santri berasal dari bahasa India yang berarti adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang buku-buku dalam agama hindu.<sup>33</sup>

*Kedua*, santri berasal dari bahasa Jawa yaitu kata “*cantrik*” yang berarti bahwa seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana pun pergi menetap atau mukim.<sup>34</sup> Pola hubungan

“guru-cantrik” ini kemudian diteruskan pada masa Islam yang kemudian berevolusi menjadi “guru-santri”. Guru dalam dunia pesantren disebut juga dengan “ustadz” untuk laki-laki dan “ustadzah” untuk perempuan. Selain ustadz dan ustadzah, ada

juga “kiai” untuk laki-laki, dan “nyai” untuk perempuan.

Namun biasanya “kiai” dan “nyai” digunakan untuk guru yang terkemuka karena kedudukan dan ilmunya.

---

<sup>32</sup> Nurcholish Majdid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramadina, 1997), hal. 19

<sup>33</sup> Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 17

<sup>34</sup> Nurcholish Majdid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta : Paramadina, 1997), hal. 20

Proses belajarnya santri kepada guru atau ustadz atau kiai dinamakan “ngaji” yang berarti mencari sesuatu yang berharga atau menjadikan diri sendiri berharga atau *aji*. Dahulu, ketika santri hendak ngaji atau belajar agama kepada kiai maka santri ditampung hidupnya di rumah sang kiai. Namun seiring bertambahnya santri dan rumah kiai tidak dapat menampungnya maka dibuatlah bilik-bilik atau bangunan-bangunan kecil yang kemudian dinamakan pondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan santri adalah siswa atau murid yang mempelajari agama Islam melalui kitab-kitab kuning di pondok pesantren dengan mukim atau pun kalong. Santri mukim adalah santri yang berasal dari berbagai daerah kemudian menetap tinggal di pondok pesantren. Sedangkan santri kalong adalah santri yang berasal dari lingkungan sekitar pondok pesantren dan pulang-balik dari rumah menuju pesantren untuk belajar.

#### b) Proses Belajar Santri

طَبِّ لِهْلِئِنْ سَوِيضَ تَكَلَّى كَلَّ مَرَلِم

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.”

Selain itu, dijelaskan dalam al-Qur’an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَّبِعِ اللَّهُ لَرِي هَ ءَا هِيَا مَكْتُمْ وَلَرِي هَ اوتىَا لِهْلِئَمْ دَرَجَاتِ وَاللَّهِمَّ لِيَكْنَاهِيْنَ نَحِيْبِي

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11)

Berdasarkan sabda Nabi Muhammad dan Firman Allah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan kewajiban untuk seluruh ummat manusia baik laki-laki maupun perempuan, dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan. Belajar adalah melakukan suatu proses kegiatan yang berawal dari ketidaktahuan namun bertujuan untuk mengerti dan memahami suatu tujuan sehingga melakukan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.<sup>35</sup> Proses belajar adalah tingkat dan fase yang dilalui anak atau sasaran didik dalam mempelajari sesuatu.<sup>36</sup> Jadi, proses belajar siswa tidak lepas dari peran siswa dalam merubah perilaku berpikir untuk mendapatkan informasi baik dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah.

Peran utama pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan Islam meski pun tidak semua pesantren mempunyai madrasah, sekolah, dan kursus. Namun keteraturan pendidikan di pesantren terbentuk karena adanya pengajian yang diatur sesuai

---

<sup>35</sup> Nisa Nuraini Surasa, *Proses Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi*,

<sup>36</sup> KBBI Offline yang diakses pada 7 Maret 2018

urutan penjenjangan kitab dan telah diterapkan secara turun-temurun membentuk tradisi kurikuler yang terlihat dari segi standar-standar isi, kualifikasi pengajar, dan santri lulusannya.<sup>37</sup> Dalam pelaksanaannya, pesantren mempunyai ciri kurikuler yaitu memadukan penguasaan sumber ajaran dari Allah, menjadi peragaan individual untuk disemaikan ke dalam hidup bermasyarakat dengan menerapkan tiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) dalam pengajarannya.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ ۗ وَلُحْظِظَةَ لِحَيْرَةِ وَجْهِهِ هُبَلْتَىٰ ۗ وَيٰٓأَيُّهَا أَن نَّ نَبَّكَ هِ ۗ كَلَّ هِبِمَ هِ  
ضَلَّكَ فُسَيْوِلِهِ وَ هِ كَلَّ هِبِي مَحْيِي هِ . (لِ اِح : ٥٢١)

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Dari surah An-Nahl tersebut tercantum 3 metode proses belajar yaitu:

1. Hikmah. Kata *hikmah* (حِكْمَة) dalam tafsir al-Misbah berarti “yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan”. Dalam bahasa Arab *al-hikmah*

<sup>37</sup> M. Dian Nafi, dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Insite For Training and Development, 2007), hal. 12

bermakna kebijaksanaan dan uraian yang benar. Dengan kata lain *al-hikmah* adalah mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses belajar mengajar, baik faktor subjek, obyek, sarana, media dan lingkungan pengajaran.

2. Nasihat Yang Baik (*Mauizhah Hasanah*). *Mauidzah hasanah* terdiri dari dua kata “*al-Mauizhah* dan *Hasanah*”. *al-Mauizhah* (لِمْوَعِظَةٍ) terambil dari kata (وَعِظَ) *wa'azha* yang berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حَسَنَةٌ) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat yang baik.

3. Diskusi. Definisi diskusi yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah. Dalam kajian metode mengajar disebut metode “*hiwar*” (dialog). Diskusi memberikan peluang sebesar-besarnya kepada para siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat siswa lain. Satu sisi mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang



lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain siswa merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.

4. Teladan. Al-Qur'an memerintahkan kita untuk menjadikan Nabi SAW sebagai suri tauladan dan panutan. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَكَرِهَ اللَّهُ لِكُفْرًا . (٣٣ : ١٢)

“Sesungguhnya telah ada pada pribadi Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan hari akhir dan dia banyak dzikrullah.” (QS.al-Ahzab 33:21)

Melalui suri tauladan yang baik dari para ustadz dan kiayi, santri dapat belajar kebiasaan baik dan akhlak yang mulia.

5. Ceramah. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan dalam menyampaikan atau mengajak orang mengikuti ajaran yang telah ditentukan. Metode ceramah sering disandingkan dengan kata *khutbah*. Dalam al-Qur'an sendiri kata tersebut diulang sembilan kali. Bahkan ada yang berpendapat metode ceramah ini dekat dengan kata *tabligh*, yaitu menyampaikan sesuatu ajaran. Pada

hakikatnya kedua arti tersebut memiliki makna yang sama yakni menyampaikan suatu ajaran.

6. Pengalaman. Perhatian al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk mengamati dan memikirkan alam semesta dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, mengisyaratkan dengan jelas perhatian al-Qur'an dalam menyeru manusia untuk belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun lewat interaksi dengan alam semesta, berbagai makhluk dan peristiwa yang terjadi di dalamnya.

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan di atas, maka terjadi sedikit perbedaan antara proses belajar santri dengan proses belajar siswa pada sekolah-sekolah formal. Apabila sekolah formal untuk proses belajarnya dilihat dari segi umur, namun di pesantren dilihat dari segi penguasaan mata pelajaran tertentu yang ditandai dengan tamat dan bergantinya kitab yang dipelajari dengan melalui proses imtihan atau ujian yang diujikan oleh ustadz atau kiai.

Menurut beberapa hal yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar santri adalah hasil dari proses penguasaan dan pemahaman santri yang nantinya disajikan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil *imtihan*

atau ujian penilaian yang dilakukan oleh ustadz atau kiai. Untuk lebih mudahnya bahwa prestasi belajar santri adalah hasil maksimal yang diperoleh santri dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

## 2. Kebiasaan Menggunakan *Gadget*

### a. Pengertian Kebiasaan

Kebiasaan menurut Horace Mann seperti yang dikutip oleh Stephen R. Covey mengatakan bahwa “Kebiasaan itu seperti kabel. Kita menenun seuntai demi seuntai setiap hari dan segera kebiasaan itu tidak dapat diputuskan”.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Stephen R. Covey kebiasaan adalah titik pertemuan antara pengetahuan (apa yang harus dilakukan), keterampilan (bagaimana melakukan), dan keinginan (mau melakukan).<sup>39</sup> Kebiasaan merupakan faktor yang kuat dalam membentuk karakter. Dimulai dari konsisten mengerjakan sesuatu hingga tanpa sadar terbiasa dan menjadi karakter diri. Misalnya seseorang selalu menggunakan *gadget* atau *handphone* di mana pun dan kapan pun ia berada, akan tidur mainan hp, bangun tidur yang dicari hp, mengerjakan tugas harus bersandingan dengan hp, bahkan

---

<sup>38</sup> Stephen R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People (7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif)*, (Tangerang: Binarupa Aksara, 2014), hal. 55

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 56

ke kamar mandi harus berteman dengan hpnya dan sebagainya. Selain itu sesuatu dapat dikatakan menjadi kebiasaan apabila dilakukan secara terus menerus dan diulang-ulang.

b. Kebiasaan dalam Pendidikan

Kebiasaan pendidikan Indonesia cenderung pasif karena murid hanya menerima dari guru, kemudian dihafalkan yang pada akhirnya siswa tidak mempunyai sisi kreativitas, sedangkan di luar negeri, murid sangat aktif, bagaimana murid terlibat dalam pendidikan itu sendiri, mereka bisa menanyakan suatu hal, banyak praktik-praktik yang dilakukan. Dengan diadakannya pembiasaan-pembiasaan yang baik melalui diskusi misalnya, maka kebiasaan pasif dalam dunia pendidikan akan secara berangsur-angsur berubah menjadi kebiasaan yang aktif. Aktif dimana siswa menjadi kreatif, tidak malu lagi untuk bertanya, dan presentasi menjadi lancar, diskusi juga lancar.

c. Pengertian *Gadget*

*Gadget* adalah sebuah istilah berbahasa Inggris yang mempunyai arti perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus.<sup>40</sup> *Gadget* dalam bahasa Indonesia berarti gawai adalah piranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis.<sup>41</sup> *Gadget* merupakan, “*small tool such as a machine that has a particular function, but is*

---

<sup>40</sup> Winarno Wing, *Panduan Penggunaan Gadget*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 24

<sup>41</sup> KBBI Daring, Kemendikbud.go.id

*often thought of as a novelty. Gadget are sometimes referred to as gizmos*". Secara umum, *gadget* merupakan alat kecil seperti mesin yang memiliki fungsi tertentu, tetapi sering dianggap sebagai hal yang baru. *Gadget* kadang-kadang disebut sebagai gizmos.<sup>42</sup>

*Gadget* kini biasa dikenal dengan handphone atau *smartphone* yang memiliki berbagai fungsi mulai dari fungsi utama sebagai alat komunikasi menjadi alat hiburan dengan berbagai fitur yang tersedia. *Smartphone* juga telah berubah seiring berkembangnya zaman, dahulu hanya berupa handphone biasa yang ditambah sistem android level Beta hingga kini telah level Oreo.

d. Kegunaan *gadget*

Kegunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari tergantung kepada orang yang memakainya, namun kegunaan *gadget* secara pandangan umum dan penggunaan yang semestinya dapat di bagi dalam beberapa segi pandangan yaitu segi pendidikan, segi komunikasi, dan segi sosial.<sup>43</sup>

1) Segi Pendidikan

*Gadget* membuat dunia pendidikan menjadi semakin mudah dalam menambah ilmu pengetahuan sebagai makanan otak. Selain

---

<sup>42</sup> Triyuliana, *Era Modern, Mahasiswa, Smartphone, dan Gadget, Apakah Mempengaruhi Gaya Hidup dan Pemikiran Mereka*, blog.unnes.ac.id, diakses pada tanggal 07 Maret 2018

<sup>43</sup> Adul Malik, *Makalah Gadget*, malikiaumiddin.blogspot.co.id, diakses pada 24 Mei 2018

dapat untuk berkomunikasi atau berdiskusi dengan guru atau teman, *gadget* dapat pula digunakan untuk membaca artikel, jurnal, buku-buku baik dalam format dokumen maupun pdf, baik secara online maupun offline. Tidak hanya itu, melalui *gadget* seseorang dapat menebarkan pengetahuan yang dimilikinya, begitu pula sebaliknya.

*Gadget* tidak hanya digunakan sebagai alat mencari informasi saja, tetapi juga bisa menjadi sarana mencari sumber lain ilmu pengetahuan dan alat mudah untuk belajar khususnya bagi pelajar, misalnya seorang pelajar yang kurang paham atau butuh penjelasan lebih terhadap materi yang telah disampaikan gurunya, bisa menggunakan *gadgetnya* untuk mencari materi yang kurang paham tersebut. Tidak hanya pelajar, para pengajar pun bisa mendapatkan manfaat dari *gadget*, misalnya dengan *gadget* bisa membantu para pengajar mencari bahan ajar baru yang lebih menarik untuk disampaikan kepada muridnya. Tentu saja hal tersebut dapat mendukung dunia pendidikan. Siswa saat ini memiliki akses berbagai sumber mulai dari diagram, artikel, esai, dan informasi akademik lainnya yang dapat meningkatkan prestasi siswa/pelajar dalam kelas.

Kesimpulannya, bahwa *gadget* merupakan alat komunikasi yang bersifat memudahkan penggunaanya dalam mencari informasi,

maka dari itu *gadget* sangat cocok dengan masa kini yang memerlukan banyak informasi khususnya dilingkungan pendidikan.

## 2) Segi Komunikasi

Zaman dahulu manusia berkomunikasi lewat batin atau telepati. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan, manusia memilih berkomunikasi melalui tulisan yang dikirimkan lewat pos. Kemudian pada era globalisasi saat ini, manusia memilih berkomunikasi melalui *gadget*, baik yang berupa laptop, handphone, dan sebagainya karena cara ini dinilai lebih praktis daripada alat-alat komunikasi yang ada sebelumnya. Dengan adanya *gadget* komunikasi semakin lancar. Manusia dapat berkomunikasi tanpa harus memperhitungkan jarak dan tanpa terikat tempat. Misalnya untuk bertukar kabar dan berita dengan teman, kerabat, dan keluarga yang berada di dalam maupun di luar negeri tanpa harus menunggu waktu yang lama.

## 3) Segi Sosial

*Gadget* dapat membuat seseorang mempunyai banyak teman dengan cepat dan mudah. Selain itu, *gadget* juga menjadi gaya hidup seseorang untuk memperkuat kepercayaan dirinya atau status sosialnya agar tidak ketinggalan trend terkini. Dan bukan rahasia lagi bahwa *gadget* juga bermanfaat untuk menghilangkan

kepenatan melalui hiburan yang ditawarkan. Hiburan tersebut dapat berupa musik, permainan, video dan perangkat lunak multimedia yang lainnya.

e. Dampak dari Penggunaan *Gadget*

Dampak dari penggunaan *gadget* terdapat dampak positif yang dapat mengetahui dan dapat mempelajari dunia yang lebih luas, *gadget* dapat dijadikan alat untuk berbisnis *online*, alat untuk berdakwah, mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas, dan sebagai tambahan pengetahuan. Sedangkan dampak negatifnya adalah terjadinya kekerasan, kriminalitas,<sup>44</sup> bagi individu dapat mempengaruhi sifat pasif yang meningkat, peningkatan dalam isolasi, pengurangan waktu dan perhatian terhadap pekerjaan rumah, berkurangnya waktu untuk berolahraga, efek bagi anak-anak dan remaja adanya pengetahuan tentang seksual secara dini dan kecanduan.

f. Durasi Ideal Menggunakan *Gadget*

Menurut pakar salah satu teknologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Dimitri Mahayana mengatakan sekitar 5-10% *gadget* mania atau kecanduan *gadget* terbiasa menyentuh *gadgetnya* sebanyak 100-200 kali dalam sehari. Apabila waktu efektif manusia beraktivitas

---

<sup>44</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail* (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), jil. 2, hal. 238



adalah 16 jam atau 960 menit dalam sehari, maka orang yang kecanduan *gadget* akan menyentuh *gadgetnya* setiap 4,8 menit sekali.<sup>45</sup> Sedangkan menurut lembaga survey Nielsen yang melakukan survey dengan judul “*Nielsen on Device Meter*” menunjukkan hasil bahwa rata-rata penggunaan *smartphone* Indonesia berkisar selama 189 menit per hari atau setara dengan 3 jam per hari.<sup>46</sup>

### **3. Hubungan Kebiasaan Menggunakan *Gadget* dengan Prestasi Belajar Santri**

Kebiasaan merupakan faktor yang kuat dalam membentuk karakter. Dimulai dari konsisten mengerjakan sesuatu hingga tanpa sadar terbiasa dan menjadi karakter diri. Kebiasaan dalam menggunakan *gadget* berupa *smartphone* apabila selalu digunakan di mana pun, kapan pun maka akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan secara terus-menerus dan diulang-ulang. Kebiasaan dalam dunia pendidikan yang muali dibiasakan adalah dengan melalui diskusi, maka secara berangsur-angsur kebiasaan pasif dalam dunia pendidikan akan berubah menjadi aktif, karena siswa menjadi kreatif, tidak malu lagi untuk bertanya dan mengungkapkan ide, presentasi lancar dan diskusi juga lancar.

---

<sup>45</sup> Agusli, *Generasi Muda Kecanduan Black Berry*”, dalam [www.Escope.com](http://www.Escope.com), yang diakses pada 06 Juli 2018

<sup>46</sup> Alexander Oktario, *Hubungan antar Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa*, Skripsi, (Universitas Sanata Dharma: Fakultas Psikologi, 2017), hal. 2

*Gadget* adalah alat kecil seperti mesin yang memiliki fungsi tertentu, tetapi sering dianggap sebagai alat yang baru karena dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknologi sebelumnya. *Gadget* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah yang berupa *smartphone*. *Smartphone* menurut Depdiknas adalah bentuk telepon seluler yang dapat berfungsi selayaknya komputer personal yang memiliki layar sentuh dan dipadukan oleh akses internet.<sup>47</sup>

Kegunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari secara umum dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu segi pendidikan, segi komunikasi, dan segi sosial.

Kegunaan *gadget* yang pertama yaitu dalam segi pendidikan. Penggunaan *gadget* dalam segi pendidikan dapat mempermudah santri dalam mempelajari pelajaran madrasah diniyah pesantren melalui aplikasi kitab, kitab-kitab digital baik berformat dokumen maupun .pdf. Selain itu, santri dapat menghafalkan nadzoman dengan mudah karena ada beberapa rekaman nadzoman yang telah direkam. Sehingga prestasi belajar santri dalam hal akademik pesantren (madrasah diniyah) akan meningkat.

Kegunaan *gadget* yang kedua adalah dalam segi komunikasi. *Gadget* dalam segi komunikasi santri untuk meningkatkan prestasinya dalam pendidikan pesantren adalah dengan memanfaatkan grup chatting

---

<sup>47</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Sdisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).

yang ada seperti whatsapp, line, facebook dan sebagainya, dengan begitu santri dapat berdiskusi diluar kelas untuk membahas pelajaran diniyah yang belum dipahami atau diketahui. Selain hal tersebut, dalam segi komunikasi, santri dapat berkomunikasi dengan ustadz yang berkaitan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada saat belajar di kelas diniyah. Santri juga dapat bertukar kabar dengan orangtua dan kerabat-kerabat tidak lupa santri meminta doa dan restu dari orangtua atau kerabat mereka agar apa yang mereka pelajari di pesantren dapat dipahami yang kemudian dapat bermanfaat.

Kegunaan *gadget* ketiga adalah dalam segi sosial. *Gadget* dalam segi sosial santri adalah untuk mempunyai teman yang banyak, sehingga santri dapat saling membagi ilmu pesantren yang didapat melalui media yang ada dalam *smartphone*. Santri juga dapat memanfaatkan *gadgetnya* untuk menghibur dan menghilangkan kepenatannya saat belajar sehingga santri dapat belajar kembali dengan fokus.

Hubungan kebiasaan menggunakan *gadget* terhadap prestasi belajar santri sama-sama memiliki hubungan positif. Ketika kegunaan *gadget* digunakan dengan baik dan semestinya, maka akan berdampak baik dalam kehidupan seseorang. Sehingga hal tersebut akan membantu santri dalam hal menaikkan prestasi belajar akademik madrasah diniyahnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dengan variabel yang ada maka hipotesis untuk penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menggunakan *gadget* dengan prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.”

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena dilakukan dengan berada langsung pada objeknya dan pengumpulan data serta informasinya dilakukan di lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif (*quantitative research*), yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>48</sup>

### 2. Metode Subjek Penelitian

#### 1) Sumber Data

Metode penentuan subjek dikenal dengan metode sumber data. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah tempat atau hal, orang mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sumber data dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah.

---

<sup>48</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdaka, 2013), hal.37

## 2) Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga dalam penelitian ini yang termasuk populasi adalah santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, baik putra maupun putri dari kelas I'dady sampai Alfiyah II tahun ajaran 1438 - 1439 H yang berjumlah 276 santri.

Santri kelas I'dady berjumlah 54 yang terbagi menjadi putri sejumlah 29 santri dan putra berjumlah 25 santri. Kelas Jurumiyyah berjumlah 41 dengan jumlah putra sebanyak 19 santri dan putri 22 santri. Kelas Imrithy sebanyak 60 santri yang terbagi menjadi putra 30 santri dan putri 30 santri. Kemudian kelas Alfiyyah I dengan santri sebanyak 54 dengan jumlah santri putra sebanyak 28 dan santri putri sebanyak 26. Terakhir kelas Alfiyyah II berjumlah 67 santri, dengan rincian santri putra sebanyak 34 dan santri putri sebanyak 33. Dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Populasi Santri kelas I'dady sampai Alfiyyah II**

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
I'dady	25	29	54
Jurumiyyah	19	22	41
Imrithy	30	30	60
Alfiyyah I	28	26	54

Alfiyyah II	34	33	67
Jumlah	136	140	276

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus

slovin yaitu  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$  dengan keterangan n adalah jumlah sampel, N

adalah populasi dan  $e^2$  adalah taraf kesalahan, baik 1%, 5%, maupun 10%. Karena populasi berstrata maka sampel juga berstrata, dengan

demikian, teknik yang digunakan adalah teknik sample *proportionate stratified random sampling* (sample berstrata secara proporsional). Dari

jumlah populasi 276 santri, dengan mengambil 10% taraf kesalahan maka sampelnya berjumlah 73 santri. Kemudian, untuk mengetahui

sampel dari masing-masing kelas maka dihitung kembali menggunakan rumus  $n = \frac{\text{jumlah populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$

yang telah ditentukan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk

kelas I'dady adalah 14,2 dibulatkan menjadi 14 santri, kelas

Jurumiyah adalah 10,8 dibulatkan menjadi 11 santri, kelas Imrithy

adalah 15,8 dibulatkan menjadi 16 santri, kelas Alfiyyah I adalah 14,2

dibulatkan menjadi 14, dan terakhir kelas Alfiyyah II adalah 17,7

dibulatkan menjadi 18 santri.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 120

### 3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek dari suatu penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kebiasaan menggunakan *gadget* yang diberi simbol “X”. Kebiasaan menggunakan *gadget* yang dimaksud disini adalah adanya kegiatan dari santri yang terus menerus bermain *gadgetnya* yang berupa *smartphone*. Untuk mendapatkan informasi tentang kebiasaan menggunakan *gadget* pada santri maka peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 25 pernyataan. Data yang didapat kemudian dibuat dalam bentuk skor angka. Semakin tinggi skor angka maka semakin tinggi juga intensitas kebiasaan menggunakan *gadget*.

#### b. Variabel terikat

Variabel sering disebut dengan variabel dependen yaitu merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan “Y”. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah prestasi belajar santri. Prestasi belajar belajar

santri adalah hasil maksimal yang diperoleh santri dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai proses akademik pesantren yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa. Dalam penelitian ini data prestasi belajar diambil dari nilai raport hasil belajar madrasah diniyah santri pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 M atau 1438/1439 H.

#### 4. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan fokusnya pada santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah yang berada di pondok.
- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2018.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

##### a. Kuesioner

Menurut Creswell, kuosioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada



peneliti.<sup>50</sup> Adapun isi angket terdiri dari variabel pengaruh dengan indikator yaitu kebiasaan menggunakan *gadget* yang dilakukan santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, karena peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan, letak geografis, fasilitas di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan aktivitas dalam penggunaan *gadget* serta data lain yang diperlukan dengan cara mengamati kehidupan sehari-hari para santri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, jumlah santri, pengurus dan ustadz/ustadzah, struktur organisasi, sistem pembelajaran, sarana prasarana dan bukti dari ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan menggunakan *gadget* terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang berupa rapor santri tahun ajaran 2017/2018 M atau 1438/1439 H.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method5s)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 192

## 6. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data kebiasaan santri dalam menggunakan *gadget*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *skala likert* dengan jumlah pertanyaan 25. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Jumlah butir	No. Item
Penggunaan <i>Gadget</i>	Kebiasaan menggunakan <i>gadget</i>	5	1, 2, 3, 4, 25
	Aktif bermain <i>gadget</i>	4	5, 6, 7, 21
	Durasi penggunaan <i>gadget</i>	5	8, 9, 10, 11, 24
	Pemanfaatan <i>gadget</i>	6	12, 13, 14, 15, 16, 23
	Aplikasi kitab dalam <i>gadget</i>	5	17, 18, 19, 20, 22

Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki alternatif jawaban dengan bobot 1-5. Skor setiap alternatif jawaban pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Skala Penilaian Pengisian Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

7. Teknik Analisis Kualitas Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen butir-butir angket kebiasaan menggunakan *gadget* terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>51</sup> Tinggi rendahnya

validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Untuk mengetahui atau menguji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan rumus koefisien korelasi produk momen Pearson dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Catatan apabila semakin tinggi koefisien korelasi positif

---

<sup>51</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hal. 1222

maka semakin tinggi konsistensi antara item tersebut dengan skala secara keseluruhan dan semakin tinggi daya diskriminasinya. Apabila koefisien semakin rendah, berarti fungsi item tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya tidak baik. Bila koefisien korelasinya negatif, berarti terdapat cacat serius pada item yang bersangkutan.<sup>52</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$x$  : skor item

$y$  : skor total

$n$  : banyaknya subjek

Uji validitas skala “kebiasaan menggunakan *gadget*” dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 16.0* dari perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 81

**Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas penggunaan *gadget* santri**

<b>Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Butir 1	0,362	0,230	Valid
Butir 2	0,465	0,230	Valid
Butir 3	0,633	0,230	Valid
Butir 4	0,673	0,230	Valid
Butir 5	0,573	0,230	Valid
Butir 6	0,771	0,230	Valid
Butir 7	0,767	0,230	Valid
Butir 8	0,310	0,230	Valid
Butir 9	0,757	0,230	Valid
Butir 10	0,347	0,230	Valid
Butir 11	0,318	0,230	Valid
Butir 12	0,750	0,230	Valid
Butir 13	0,600	0,230	Valid
Butir 14	0,682	0,230	Valid
Butir 15	0,684	0,230	Valid
Butir 16	0,501	0,230	Valid
Butir 17	0,720	0,230	Valid
Butir 18	0,606	0,230	Valid
Butir 19	0,777	0,230	Valid

Butir 20	0,768	0,230	Valid
Butir 21	0,334	0,230	Valid
Butir 22	0,313	0,230	Valid
Butir 23	0,632	0,230	Valid
Butir 24	0,467	0,230	Valid
Butir 25	0,595	0,230	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa instrumen item kuosioner penggunaan *gadget* santri yang berjumlah 25 dikatakan valid karena nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka semua item tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan apakah instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Untuk mengetahui atau menguji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik pengujian internal dengan rumus *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6000 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen yang diajukan berjumlah 25 item pernyataan dan sampel berjumlah 73 santri, maka hasil uji nilai koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 1.5 Hasil perhitungan *Alfa Cronbach***

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Kebiasaan menggunakan <i>gadget</i>	0,917	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,917 lebih besar dari nilai 0,6000. Dengan demikian, kuosioner dalam penelitian ini dapat diandalkan.

#### 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang sebelumnya telah diuji normalitas dan linieritasnya. Seluruh pengujiannya menggunakan bantuan rumus program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 221

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I yaitu pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Pada bagian ini memuat data-data pondok pesantren meliputi letak geografis, sejarah singkat pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, visi, misi, tujuan pondok pesantren, struktur organisasi, sarana prasarana, kondisi kyai, pengurus, dan santri.

Bab III merupakan inti pembahasan dari penelitian ini mengenai hubungan kebiasaan menggunakan *gadget* dengan prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Pada bagian ini disajikan



sejumlah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai dengan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

Sedangkan pada bab IV yaitu penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Adapun pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis data menggunakan *product moment* yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar -0,179 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,194 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai  $r_{xy} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menggunakan *gadget* dengan prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

#### **B. Saran**

1. Pesantren diharapkan untuk memperbanyak rekaman nadzoman atau kitab-kitab yang dihafalkan agar santri dapat lebih memanfaatkan *gadgetnya* untuk membantu prestasi belajar santri di madrasah diniyah.
2. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, jadi diharapkan kepada peneliti lain yang ingin meneliti dengan tema yang sama maka diharapkan untuk menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan

penyusunan skripsi. Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Pada akhirnya hanya kepada Allah kita memohon pertolongan, semoga Allah meridhoi apa yang kita lakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusli, *Generasi Muda Kecanduan Black Berry*”, dalam [www.Esxcope.com](http://www.Esxcope.com), yang diakses pada 06 Juli 2018
- Ahmadi, Abu., Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Anggahini, Rr. Sukma Ayu Dewi. “*Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gadget*”. *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Arifin, Zainal. “*Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*”. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdaka. 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2011
- Dokumen data Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
- Furchan, Arif. “*Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007.
- Hakikin, Muhamad Ihsan. “*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*”. *Skripsi* Fakultas Uhluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika. 1997.
- KBBI Daring, [Kemendikbud.go.id](http://Kemendikbud.go.id)
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014.

- Majdid, Nurcholish. *“Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan”*. Jakarta : Paramadina. 1997.
- Masyhud, Sulthon dan Moh. Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Diva Pustaka : Jakarta. 2005.
- Maunah, Binti. *“Tradisi Intelektual Santri”*. Yogyakarta : Teras. 2009.
- McQuail, Denis. *“Teori Komunikasi Massa McQuail”*. Jakarta : Salemba Humanika. 2011.
- Nafi, M. Dian., dkk. *“Praxis Pembelajaran Pesantren”*. Insite For Training and Development. 2007.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. *“Pengantar Teknologi Internet, Konsep Dan Aplikasi”*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2007.
- Oktario, Alexander. *Hubungan antar Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma: Fakultas Psikologi. 2017.
- Prabowo, Agung. *“Pengaruh Gadget Terhadap Anak Dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta”*. Skripsi Fakultas Uhuuddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Purnomo, Anggit. *“Hubungan Antara Kecanduan Gadget (Mobile Phone) Dengan Empati Pada Mahasiswa 2014”*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- SantriAl-Luqmaniyyah.blogspot.com/2016/05/profil-ponpes-Al-Luqmaniyyah-yogyakarta, diakses pada tanggal 22 Maret 2018
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES. 1989.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru. 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method5s)*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sukandarrumidi dan Haryanto. *“Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian”*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 2008.

Triyuliana. *“Era Modern, Mahasiswa, Smartphone, dan Gadget, Apakah Mempengaruhi Gaya Hidup dan Pemikiran Mereka”*. [blog.unnes.ac.id](http://blog.unnes.ac.id), diakses pada tanggal 07 Maret 2018

Wing, Winarno. *“Panduan Penggunaan Gadget”*. Jakarta : Rineka Cipta. 2009.

Wiraatmadja, Rochiati. *“Metode Penelitian Tindakan Kelas”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-kisi Instrumen Angket
Lampiran II	: Skala Penilaian Pengisian Angket
Lampiran III	: Angket Respon Santri
Lampiran IV	: Hasil Angket Kebiasaan Menggunakan Gadget
Lampiran V	: Hasil Rapor Santri
Lampiran VI	: Hasil Analisis Menggunakan <i>SPSS 16.0</i>
Lampiran VII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XVIII	: Fotokopi KTM
Lampiran XIX	: Fotokopi KRS Semester IX
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

## LAMPIRAN I

### Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Jumlah butir	No. Item
Penggunaan Gadget	Kebiasaan menggunakan <i>gadget</i>	5	1, 2, 3, 4, 25
	Aktif bermain <i>gadget</i>	4	5, 6, 7, 21
	Durasi penggunaan <i>gadget</i>	5	8, 9, 10, 11, 24
	Pemanfaatan <i>gadget</i>	6	12, 13, 14, 15, 16, 23
	Aplikasi kitab dalam <i>gadget</i>	5	17, 18, 19, 20, 22

## LAMPIRAN II

### Skala Penilaian Pengisian Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### LAMPIRAN III

#### ANGKET RESPON SANTRI

##### (Studi Eksplorasi Pengaruh Kebiasaan Menggunakan *Gadget* Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)

Isilah identitas anda sesuai format si bawah ini:

Nama Lengkap :  
Kelas Diniyah :  
Alamat :  
Jumlah *gadget (smartphone)* pribadi yang dimiliki :

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik dan seksama kemudian berilah ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda
2. Jujurlah kepada diri sendiri dan kembalikan angket ini apabila sudah selesai mengisi
3. Atas bantuan dan kesediaan Anda mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.
4. Keterangan pilihan jawaban  
SS = Sangat Sering  
S = Sering  
KK = Kadang-kadang  
J = Jarang  
TP = Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KK	J	TP
Kebiasaan Menggunakan <i>Gadget</i>						
1	Saya selalu membawa <i>gadget</i> kemanapun saya pergi					
2	Saya kesal ketika kemampuan <i>gadget</i> saya menurun (loading/lemot)					
3	Kehabisan baterai <i>gadget</i> membuat saya takut					
4	Kehabisan kuota internet membuat saya galau					
Aktif Bermain <i>Gadget</i>						
5	Saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain <i>gadget</i>					
6	Ketika waktu luang saya membuka kitab-kitab atau pun mendengarkan nadzoman melalui <i>gadget</i>					

7	Saya lebih suka membuka <i>gadget</i> untuk membaca kitab dalam bentuk aplikasi maupun .pdf daripada bermain game atau berselancar kedunia maya					
<b>Durasi Menggunakan <i>Gadget</i></b>						
8	Saya menggunakan <i>gadget</i> dengan segala fasilitasnya (game, internet, facebook, instagram, whatsapp, dan lain-lain) lebih dari 4 jam sehari					
9	Saat menggunakan <i>gadget</i> saya lebih banyak untuk mendengarkan nadzoman atau rekaman kitab-kitab lain untuk belajar dan menghafal					
10	Pada malam hari disaat istirahat pergantian jam belajar diniyah (ngaji) saya mengisi waktu dengan bermain <i>gadget</i>					
11	Ketika akan tidur dan bangun tidur, hal pertama yang saya cari adalah <i>gadget</i>					
<b>Pemanfaatan <i>Gadget</i></b>						
12	Saya memiliki waktu khusus untuk membuka aplikasi kitab dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan					
13	Saya menggunakan <i>gadget</i> untuk menambah wawasan tentang pelajaran yang belum saya pahami dikelas diniyah					
14	Saya menghafal nadzoman menggunakan <i>gadget</i> (baik melalui aplikasi maupun kitab yang difoto)					
15	Saya menghafal satu baris atau satu bait nadzoman dalam sehari menggunakan <i>gadget</i>					
16	Agar lebih fokus saat belajar dan menghafalkan nadzoman, saya mematikan data internet dan wifi					
<b>Aplikasi Kitab dalam <i>Gadget</i></b>						
17	Saya meng- <i>instal</i> banyak aplikasi kitab didalam <i>gadget</i> saya					
18	Saya menyimpan kitab dalam format .pdf di <i>gadget</i> yang saya gunakan					
19	Terdapat aplikasi maktabah syamilah dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan					

20	Terdapat aplikasi syumila NU dalam <i>gadget</i> yang saya gunakan					
Dampak Negative <i>Gadget</i>						
21	Saya lupa untuk belajar ketika sedang asyik bermain <i>gadget</i>					
22	Beberapa aplikasi dalam <i>gadget</i> mengganggu konsentrasi saya mempelajari materi pesantren					
23	Gaya belajar saya tidak cocok menggunakan <i>gadget</i> dalam mempelajari materi pesantren					
24	<i>Gadget</i> membuat saya lupa akan kewajiban saya sebagai santri					
25	Saya merasa bosan dan galau ketika lupa membawa <i>gadget</i> .					



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**LAMPIRAN IV**

**Hasil Angket Kebiasaan Menggunakan Gadget**

NO	Nomor Item Angket																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	1	4	3	4	3	2	5	2	3	2	2	4	3	4	5	4	78
2	5	4	1	3	3	1	2	4	3	3	4	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	4	1	4	2	61
3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	71
4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	2	5	3	4	4	4	2	2	3	3	4	84
5	5	2	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	5	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1	4	3	80
6	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	1	1	3	3	3	3	3	73
7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	84
8	4	3	2	4	5	4	2	5	2	5	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	64
9	5	4	4	3	2	2	2	4	4	4	5	2	1	2	1	2	1	1	1	1	5	5	2	4	2	69
10	4	4	3	3	3	2	2	3	1	2	4	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	54
11	4	5	3	3	3	2	2	4	2	2	4	1	1	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	67
12	5	5	2	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	1	1	5	1	2	1	1	4	2	2	4	2	67
13	3	3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	4	2	3	2	3	54
14	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	62
15	5	4	4	4	3	3	3	5	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	5	1	1	4	2	1	2	75
16	4	4	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	4	3	4	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	61
17	5	5	5	2	4	2	2	5	2	4	3	2	5	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	82
18	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	2	2	3	91
19	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	56
20	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	2	5	5	5	2	4	4	3	2	4	4	96

21	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	1	3	4	4	1	1	2	3	3	3	3	72
22	4	3	2	2	4	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	1	5	5	1	1	3	3	2	3	4	67
23	5	5	5	5	3	5	1	3	5	5	4	1	4	5	1	1	3	3	1	1	5	5	5	2	5	88
24	5	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	1	3	2	2	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	70
25	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	66
26	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	59
27	4	3	2	3	4	3	2	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	78
28	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	3	63
29	4	4	3	4	2	3	3	5	3	5	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	5	5	5	4	3	73
30	4	1	2	1	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	1	3	2	3	2	2	59
31	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3	1	1	3	3	1	1	4	3	3	3	4	68
32	3	3	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	5	3	3	3	3	73
33	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	5	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	4	73
34	4	4	3	4	4	3	4	5	5	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	73
35	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
36	4	3	3	3	4	3	3	5	1	4	4	1	3	2	1	3	4	1	1	1	4	3	3	3	3	70
37	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	5	5	5	3	3	3	3	3	82
38	3	3	4	3	3	2	4	5	2	1	2	3	4	3	2	5	2	3	2	2	2	3	2	1	2	68
39	5	4	1	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	5	2	4	62
40	5	4	3	3	4	4	3	5	3	1	3	4	5	4	2	4	3	3	1	2	2	3	5	2	3	81
41	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3	3	2	86
42	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	68
43	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	4	1	1	1	1	3	3	3	3	2	56
44	5	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	2	5	1	3	1	1	4	4	3	2	2	66
45	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	5	5	5	4	2	62

46	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
47	4	5	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	5	3	3	3	4	3	2	1	4	2	2	2	3	72
48	3	2	3	5	3	1	1	3	1	5	5	1	3	1	1	5	1	1	1	1	4	5	2	2	5	65
49	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	3	4	69
50	5	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	1	5	5	3	3	3	77
51	3	5	4	5	5	2	2	3	1	5	2	1	3	1	1	3	2	1	3	3	5	5	5	4	3	77
52	5	2	1	3	2	2	2	4	2	3	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	4	4	3	4	4	62
53	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	2	4	5	2	5	4	2	2	4	2	2	1	1	1	77
54	3	3	2	4	3	2	1	4	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	54
55	5	4	3	5	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	5	3	4	1	1	3	2	4	1	4	76
56	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	5	2	2	2	2	4	4	4	3	2	74
57	4	5	3	3	2	1	3	4	1	1	2	3	3	2	1	1	2	4	1	1	4	5	5	5	3	69
58	5	3	3	2	5	3	4	5	2	3	1	5	4	4	3	4	3	2	4	5	1	2	4	3	2	82
59	3	2	2	1	5	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	4	2	1	58
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
61	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	112
62	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	110
63	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	106
64	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	2	3	3	2	4	3	5	2	5	4	4	101
65	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	105
66	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	109
67	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	103
68	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	106
69	4	4	2	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	102
70	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	2	5	4	4	103

71	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	2	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	108
72	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	107
73	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	2	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	111
<b>JUMLAH</b>																								5692		

## LAMPIRAN V

### Rapor Santri

#### Kelas I'dady

NO	Alala	Mabadi fiqh 1	Aqidatul awam 1	Syifaul junan 1	Jurumiyah jawan 1	Khulashoh 1	Alquran 1	Alala 2	Mabadi 2	Aqidatul 2	Fathul manan	Jurumiyah jawan 2	Khulasoh 2	Alquran 2	Jumlah
1	55	75	75.5	55	50	60	65	42.6	78	61	30	50	60	55	812.1
2	55	85	79	60	60	60	65	42.9	93	58	55	60	50	55	877.9
3	90	90	93.5	75	70	80	80	93	98	100	45	90	84	70	1159
4	100	90	100	95	85	80	65	94	98	84	95	90	72	55	1203
5	75	85	96	65	70	72	80	76.6	93	88	70	75	78	70	1094
6	85	90	99	88	85	70	80	76.5	98	94	40	95	75	70	1146
7	90	70	97.5	90	75	65	75	93	98	80	55	85	70	65	1109
8	100	96	100	95	95	84	77	98	99	100	90	90	76	77	1277
9	90	90	95	86	70	73	66	93.5	98	96	95	80	83	76	1192
10	100	70	91	60	70	70	77	75.5	88	88	85	80	80	66	1101
11	100	95	87.5	88	90	65	67	73	88	100	80	90	78	78	1180
12	85	60	78.5	70	60	60	66	74.5	75	50	50	60	75	66	930

13	85	90	92.5	95	70	68	77	56.8	83	92	95	90	83	77	1154
14	95	95	93.5	62	70	73	66	85.5	88	96	85	75	70	77	1131

### Kelas Jurumiyah

No	Ta'limul Muta'alim 1	Arbain Nawawi 1	Safinatun Najah 1	Khulashoh N. Y 1	Nurud Dzolam 1	Jurumiyah 1	Tasrif Muqoddimah 1	Al Qur'an 1	Ta'limul Muta'alim 2	Arbain Nawawi 2	Safinatun Najah 2	Khulashoh N. Y 2	Nurud Dzolam 2	Jurumiyah 2	Tasrif Muqoddimah 2	Al Qur'an 2	Jumlah
1	90	90	90	40	76	100	85	77	91	85	80	65	95	60	90	66	1280
2	82	70	70	20	60	80	82	66	72	75	70	40	70	95	50	65	1067
3	90	90	70	55	64	100	85	88	88	85	70	40	75	85	80	87	1252
4	97	100	90	75	81	100	78	77	92	90	80	30	80	95	88	66	1319
5	75	100	90	20	62	100	88	77	92	85	80	35	85	95	90	75	1249
6	85	90	90	60	70	100	98	77	91	85	70	60	90	100	80	78	1324
7	80	90	70	10	63	100	88	90	77	90	70	30	75	80	60	80	1153
8	72	70	70	5	53	60	50	70	72	60	70	25	65	80	32	60	914
9	77	75	70	25	69	85	80	80	83	80	70	55	85	90	60	70	1154
10	65	75	70	30	71	70	78	70	73	70	70	35	65	90	32	60	1024
11	90	90	70	0	61	100	88	90	88	80	80	60	75	100	80	80	1232



### Kelas Imrithy

No	Shorof 1	Adabul alim 1	Kifayatul awam 1	Imriti 1	Fatul qorib 1	Bulughul Maram 1	Shorof 2	Adabul 2	Kifayah 2	Mathlab 2	Fatul qorib 2	Bulughul M. 2	Jumlah
1	70	60	70	60	75	96	45	60	65	50	70	78	799
2	60	96	80	60	75	98	100	95	65	72	70	50	921
3	50	80	80	80	80	96	100	95	75	65	70	94	965
4	50	64	60	65	80	98	60	50	65	68	70	50	780
5	80	52	60	70	80	80	65	50	70	64	85	87	843
6	60	84	80	85	85	98	100	95	80	79	70	95	1011
7	80	96	90	80	75	98	100	100	90	81	70	97	1057
8	70	76	60	65	85	98	85	95	70	61	85	87	937
9	85	76	60	60	70	80	45	65	65	64	75	89	834
10	20	76	60	50	70	96	5	20	50	30	70	50	597
11	50	96	80	85	80	98	70	65	60	65	80	97	926
12	100	92	90	80	85	95	100	90	70	71	80	97	1050
13	80	76	70	80	75	75	50	60	60	67	80	83	856
14	95	84	80	90	85	80	90	80	70	80	80	72	986
15	90	68	60	70	50	98	50	60	60	69	80	81	836
16	100	92	85	90	80	98	100	90	90	69	85	97	1076

### Kelas Alfiyyah 1

No	Ulumul Qur'an 1	Tafsir Jalalain 1	Umul Barohain 1	Alfiyyah 1 1	Fathul Muin 1 1	Waroqot 1 1	Ulumul Qur'an 2	Tafsir Jalalain 2	Umul Barohain 2	Alfiyyah 1 2	Fathul Muin 1 2	Waroqot 1 2	Jumlah
1	80	80	80	100	85	100	80	70	65	100	85	75	1000
2	60	60	80	100	80	95	60	70	75	100	90	90	960
3	70	70	70	80	80	85	70	70	70	70	85	80	900
4	70	60	85	100	80	95	70	70	75	100	85	90	980
5	60	60	60	30	80	60	70	60	60	43	70	80	733
6	70	60	60	50	80	60	70	70	60	73	70	65	788
7	70	60	95	100	80	60	70	70	80	100	85	90	960
8	60	60	60	30	80	60	60	60	60	63	70	75	738
9	60	60	60	10	70	50	60	60	60	15	60	50	615
10	60	60	90	100	80	60	60	60	70	100	85	85	910
11	50	50	60	10	70	50	50	50	60	15	65	50	580
12	70	70	75	100	80	75	70	70	70	100	85	85	950
13	60	60	65	100	85	75	60	60	60	100	80	80	885
14	70	70	90	100	85	75	60	70	70	100	70	80	940

### Kelas Alfiyyah 2

No	Mustholah Hadits 1	Tafsir Jalalain 2 1	Faroidul Bahiyah 1	Alfiyyah 2 1	Fathul Muin 1	Mafahim 1	Mustholah Hadits 2	Tafsir Jalalain 2 2	Faroidul Bahiyah 2	Alfiyyah 2 2	Fathul Muin 2	Mafahim 2	Munaqosyah 2	Jumlah
1	75	60	60	55	50	85	50	0	50	56	60	70	70.6	741.6
2	40	60	50	45	60	50	15	60	50	64	70	10	69.4	643.4
3	60	70	50	70	70	80	60	70	40	86	50	95	74	875
4	85	80	70	100	70	85	80	70	70	88	70	95	82	1045
5	40	70	60	63	70	50	15	70	60	62	60	10	73.3	703.3
6	80	70	50	63	50	80	70	70	50	66	30	95	77.2	851.2
7	40	60	50	50	40	50	15	60	40	48	40	10	64.1	567.1
8	85	60	70	85	70	95	80	60	70	70	70	95	71.8	981.8
9	80	80	70	100	85	95	90	80	80	82	80	98	71.4	1091
10	80	70	60	73	80	75	75	70	60	78	70	80	69	940
11	60	80	80	90	60	85	75	70	80	92	50	90	72.5	984.5
12	90	70	70	83	70	85	90	70	60	78	80	95	76.8	1018
13	60	80	70	62	70	70	40	80	70	70	60	60	71	863
14	80	70	70	63	80	85	65	70	80	88	70	80	77.6	978.6
15	70	70	60	60	80	80	50	60	70	66	70	70	84.7	890.7
16	50	70	60	75	50	80	60	70	60	76	50	70	69	840
17	80	70	50	61	40	70	70	70	60	52	50	70	70.4	813.4
18	50	70	60	50	70	80	30	70	50	58	70	70	64	792

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

## Correlations

[DataSet0]

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.360**	.296*	.397**	.086	.163
	Sig. (2-tailed)		.002	.011	.000	.472	.169
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00002	Pearson Correlation	.360**	1	.414**	.503**	.132	.230
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.266	.051
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00003	Pearson Correlation	.296*	.414**	1	.562**	.281*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000	.016	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00004	Pearson Correlation	.397**	.503**	.562**	1	.312**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.007	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00005	Pearson Correlation	.086	.132	.281*	.312**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.472	.266	.016	.007		.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00006	Pearson Correlation	.163	.230	.427**	.477**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.169	.051	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00007	Pearson Correlation	.210	.290*	.446**	.461**	.559**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.074	.013	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00008	Pearson Correlation	.308**	.181	.263*	.217	.214	.206
	Sig. (2-tailed)	.008	.126	.025	.065	.069	.080
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00001	Pearson Correlation	.210	.308**	.338**	.230	.160	.133
	Sig. (2-tailed)	.074	.008	.003	.050	.177	.262
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00002	Pearson Correlation	.290*	.181	.383**	.275*	.106	.200
	Sig. (2-tailed)	.013	.126	.001	.018	.373	.089
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00003	Pearson Correlation	.446**	.263*	.339**	.240*	.206	.383**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.003	.040	.081	.001
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00004	Pearson Correlation	.461**	.217	.508**	.495**	.315**	.264*
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.000	.007	.024
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00005	Pearson Correlation	.559**	.214	.363**	.145	-.066	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.002	.222	.580	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00006	Pearson Correlation	.604**	.206	.735**	.265*	.134	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.080	.000	.023	.260	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00007	Pearson Correlation	1	.256*	.604**	.085	.059	.661**
	Sig. (2-tailed)		.029	.000	.474	.618	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00008	Pearson Correlation	.256*	1	.147	.094	.003	.267*
	Sig. (2-tailed)	.029		.213	.427	.978	.022
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

### Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	.178	.326**	.176	.110	.289*	.111
	Sig. (2-tailed)	.132	.005	.136	.352	.013	.352
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00002	Pearson Correlation	.186	.279*	.309**	.121	.238*	.108
	Sig. (2-tailed)	.116	.017	.008	.309	.043	.361
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00003	Pearson Correlation	.279*	.328**	.329**	.312**	.375**	.279*
	Sig. (2-tailed)	.017	.005	.005	.007	.001	.017
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00004	Pearson Correlation	.193	.351**	.364**	.287*	.403**	.272*
	Sig. (2-tailed)	.102	.002	.002	.014	.000	.020
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00005	Pearson Correlation	.420**	.535**	.465**	.277*	.549**	.206
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.000	.080
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00006	Pearson Correlation	.509**	.627**	.578**	.303**	.621**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00007	Pearson Correlation	.513**	.532**	.448**	.480**	.524**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00008	Pearson Correlation	.130	.244*	.322**	.120	.411**	.280*
	Sig. (2-tailed)	.273	.037	.005	.312	.000	.016
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

### Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00001	Pearson Correlation	.113	.108	.069	.027	.031	.139
	Sig. (2-tailed)	.339	.361	.561	.820	.793	.242
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00002	Pearson Correlation	.275*	.095	.195	.154	.298*	.260*
	Sig. (2-tailed)	.018	.426	.098	.194	.010	.026
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00003	Pearson Correlation	.514**	.417**	.247*	.308**	.240*	.270*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035	.008	.041	.021
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00004	Pearson Correlation	.426**	.344**	.197	.291*	.269*	.274*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.094	.013	.022	.019
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00005	Pearson Correlation	.484**	.584**	-.039	-.048	.158	.198
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.742	.684	.182	.093
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00006	Pearson Correlation	.577**	.650**	.181	.083	.231*	.217
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.125	.484	.049	.065
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00007	Pearson Correlation	.659**	.657**	.116	.158	.389**	.342**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.327	.182	.001	.003
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00008	Pearson Correlation	.340**	.191	-.285*	-.107	-.139	-.070
	Sig. (2-tailed)	.003	.105	.014	.368	.241	.559
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**Correlations**

		VAR00025	skor total
VAR00001	Pearson Correlation	.194	.362**
	Sig. (2-tailed)	.100	.002
	N	73	73
VAR00002	Pearson Correlation	.281*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000
	N	73	73
VAR00003	Pearson Correlation	.377**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	73	73
VAR00004	Pearson Correlation	.548**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	73	73
VAR00005	Pearson Correlation	.240*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000
	N	73	73
VAR00006	Pearson Correlation	.345**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000
	N	73	73
VAR00007	Pearson Correlation	.330**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000
	N	73	73
VAR00008	Pearson Correlation	.009	.310**
	Sig. (2-tailed)	.939	.008
	N	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



### Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00009	Pearson Correlation	.338**	.383**	.339**	.508**	.363**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.003	.000	.002	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00010	Pearson Correlation	.230	.275*	.240*	.495**	.145	.265*
	Sig. (2-tailed)	.050	.018	.040	.000	.222	.023
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00011	Pearson Correlation	.160	.106	.206	.315**	-.066	.134
	Sig. (2-tailed)	.177	.373	.081	.007	.580	.260
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00012	Pearson Correlation	.133	.200	.383**	.264*	.504**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.262	.089	.001	.024	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00013	Pearson Correlation	.178	.186	.279*	.193	.420**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.132	.116	.017	.102	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00014	Pearson Correlation	.326**	.279*	.328**	.351**	.535**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.005	.017	.005	.002	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00015	Pearson Correlation	.176	.309**	.329**	.364**	.465**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.136	.008	.005	.002	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00016	Pearson Correlation	.110	.121	.312**	.287*	.277*	.303**
	Sig. (2-tailed)	.352	.309	.007	.014	.018	.009
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00017	Pearson Correlation	.289*	.238*	.375**	.403**	.549**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.013	.043	.001	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00018	Pearson Correlation	.111	.108	.279*	.272*	.206	.479**
	Sig. (2-tailed)	.352	.361	.017	.020	.080	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00019	Pearson Correlation	.113	.275*	.514**	.426**	.484**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.339	.018	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00020	Pearson Correlation	.108	.095	.417**	.344**	.584**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.361	.426	.000	.003	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00021	Pearson Correlation	.069	.195	.247*	.197	-.039	.181
	Sig. (2-tailed)	.561	.098	.035	.094	.742	.125
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00022	Pearson Correlation	.027	.154	.308**	.291*	-.048	.083

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00009	Pearson Correlation	.604**	.147	1	.248*	.247*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.213		.034	.035	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00010	Pearson Correlation	.085	.094	.248*	1	.282*	-.006
	Sig. (2-tailed)	.474	.427	.034		.016	.957
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00011	Pearson Correlation	.059	.003	.247*	.282*	1	.106
	Sig. (2-tailed)	.618	.978	.035	.016		.372
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00012	Pearson Correlation	.661**	.267*	.572**	-.006	.106	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.957	.372	
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00013	Pearson Correlation	.513**	.130	.465**	-.019	.034	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.273	.000	.875	.778	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00014	Pearson Correlation	.532**	.244*	.627**	.041	.159	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.000	.732	.178	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00015	Pearson Correlation	.448**	.322**	.488**	.170	.066	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.151	.579	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00016	Pearson Correlation	.480**	.120	.296*	.053	.120	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000	.312	.011	.654	.310	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00017	Pearson Correlation	.524**	.411**	.513**	.128	.122	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.281	.303	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00018	Pearson Correlation	.424**	.280*	.453**	-.058	.162	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.624	.170	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00019	Pearson Correlation	.659**	.340**	.580**	.174	.145	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.140	.221	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00020	Pearson Correlation	.657**	.191	.535**	.077	.204	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.105	.000	.518	.083	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00021	Pearson Correlation	.116	-.285*	.231*	.307**	.290*	.030
	Sig. (2-tailed)	.327	.014	.050	.008	.013	.803
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00022	Pearson Correlation	.158	-.107	.114	.208	.198	-.009

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00009	Pearson Correlation	.465**	.627**	.488**	.296*	.513**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00010	Pearson Correlation	-.019	.041	.170	.053	.128	-.058
	Sig. (2-tailed)	.875	.732	.151	.654	.281	.624
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00011	Pearson Correlation	.034	.159	.066	.120	.122	.162
	Sig. (2-tailed)	.778	.178	.579	.310	.303	.170
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00012	Pearson Correlation	.628**	.545**	.602**	.430**	.668**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00013	Pearson Correlation	1	.600**	.392**	.502**	.419**	.398**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00014	Pearson Correlation	.600**	1	.635**	.304**	.472**	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.000	.001
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00015	Pearson Correlation	.392**	.635**	1	.383**	.542**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00016	Pearson Correlation	.502**	.304**	.383**	1	.256*	.277*
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001		.029	.018
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00017	Pearson Correlation	.419**	.472**	.542**	.256*	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029		.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00018	Pearson Correlation	.398**	.375**	.453**	.277*	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.018	.000	
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00019	Pearson Correlation	.552**	.534**	.600**	.460**	.526**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00020	Pearson Correlation	.569**	.557**	.500**	.487**	.548**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00021	Pearson Correlation	-.002	.041	-.004	.026	.066	.045
	Sig. (2-tailed)	.988	.731	.973	.829	.581	.702
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00022	Pearson Correlation	-.063	-.017	.004	.044	.032	.149

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00009	Pearson Correlation	.580**	.535**	.231*	.114	.270*	.263*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.050	.335	.021	.024
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00010	Pearson Correlation	.174	.077	.307**	.208	.201	.240*
	Sig. (2-tailed)	.140	.518	.008	.077	.088	.041
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00011	Pearson Correlation	.145	.204	.290*	.198	.037	.136
	Sig. (2-tailed)	.221	.083	.013	.094	.754	.253
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00012	Pearson Correlation	.613**	.702**	.030	-.009	.280*	.288*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.803	.940	.017	.013
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00013	Pearson Correlation	.552**	.569**	-.002	-.063	.198	.064
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.988	.599	.094	.588
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00014	Pearson Correlation	.534**	.557**	.041	-.017	.138	.156
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.731	.884	.243	.188
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00015	Pearson Correlation	.600**	.500**	-.004	.004	.169	.295*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.973	.975	.152	.011
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00016	Pearson Correlation	.460**	.487**	.026	.044	.100	.061
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.829	.711	.402	.606
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00017	Pearson Correlation	.526**	.548**	.066	.032	.171	.187
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.581	.787	.149	.113
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00018	Pearson Correlation	.500**	.485**	.045	.149	.158	.179
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.702	.208	.183	.129
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00019	Pearson Correlation	1	.784**	.054	.140	.243*	.255*
	Sig. (2-tailed)		.000	.652	.238	.038	.030
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00020	Pearson Correlation	.784**	1	.162	.158	.217	.327**
	Sig. (2-tailed)	.000		.172	.182	.065	.005
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00021	Pearson Correlation	.054	.162	1	.634**	.397**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.652	.172		.000	.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00022	Pearson Correlation	.140	.158	.634**	1	.364**	.417**

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00025	skor total
VAR00009	Pearson Correlation	.364**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	73	73
VAR00010	Pearson Correlation	.281*	.347**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003
	N	73	73
VAR00011	Pearson Correlation	.385**	.318**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006
	N	73	73
VAR00012	Pearson Correlation	.326**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000
	N	73	73
VAR00013	Pearson Correlation	.247*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000
	N	73	73
VAR00014	Pearson Correlation	.245*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000
	N	73	73
VAR00015	Pearson Correlation	.299*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000
	N	73	73
VAR00016	Pearson Correlation	.114	.501**
	Sig. (2-tailed)	.337	.000
	N	73	73
VAR00017	Pearson Correlation	.409**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	73	73
VAR00018	Pearson Correlation	.363**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	73	73
VAR00019	Pearson Correlation	.291*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000
	N	73	73
VAR00020	Pearson Correlation	.312**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000
	N	73	73
VAR00021	Pearson Correlation	.435**	.334**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004
	N	73	73
VAR00022	Pearson Correlation	.366**	.313**

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.820	.194	.008	.013	.684	.484
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00023	Pearson Correlation	.031	.298*	.240*	.269*	.158	.231*
	Sig. (2-tailed)	.793	.010	.041	.022	.182	.049
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00024	Pearson Correlation	.139	.260*	.270*	.274*	.198	.217
	Sig. (2-tailed)	.242	.026	.021	.019	.093	.065
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00025	Pearson Correlation	.194	.281*	.377**	.548**	.240*	.345**
	Sig. (2-tailed)	.100	.016	.001	.000	.041	.003
	N	73	73	73	73	73	73
skor_total	Pearson Correlation	.362**	.465**	.633**	.673**	.573**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.182	.368	.335	.077	.094	.940
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00023	Pearson Correlation	.389**	-.139	.270*	.201	.037	.280*
	Sig. (2-tailed)	.001	.241	.021	.088	.754	.017
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00024	Pearson Correlation	.342**	-.070	.263*	.240*	.136	.288*
	Sig. (2-tailed)	.003	.559	.024	.041	.253	.013
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00025	Pearson Correlation	.330**	.009	.364**	.281*	.385**	.326**
	Sig. (2-tailed)	.004	.939	.002	.016	.001	.005
	N	73	73	73	73	73	73
skor_total	Pearson Correlation	.767**	.310**	.757**	.347**	.318**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.003	.006	.000
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.599	.884	.975	.711	.787	.208
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00023	Pearson Correlation	.198	.138	.169	.100	.171	.158
	Sig. (2-tailed)	.094	.243	.152	.402	.149	.183
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00024	Pearson Correlation	.064	.156	.295*	.061	.187	.179
	Sig. (2-tailed)	.588	.188	.011	.606	.113	.129
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00025	Pearson Correlation	.247*	.245*	.299*	.114	.409**	.363**
	Sig. (2-tailed)	.035	.036	.010	.337	.000	.002
	N	73	73	73	73	73	73
skor_total	Pearson Correlation	.600**	.682**	.684**	.501**	.720**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.238	.182	.000		.002	.000
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00023	Pearson Correlation	.243*	.217	.397**	.364**	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.038	.065	.001	.002		.003
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00024	Pearson Correlation	.255*	.327**	.528**	.417**	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.005	.000	.000	.003	
	N	73	73	73	73	73	73
VAR00025	Pearson Correlation	.291*	.312**	.435**	.366**	.430**	.427**
	Sig. (2-tailed)	.012	.007	.000	.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
skor_total	Pearson Correlation	.777**	.768**	.334**	.313**	.432**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.007	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00025	skor total
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.001	.007
	N	73	73
VAR00023	Pearson Correlation	.430**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	73	73
VAR00024	Pearson Correlation	.427**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	73	73
VAR00025	Pearson Correlation	1	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
skor_total	Pearson Correlation	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\Mustika Umi Sholehah\Documents\validitas valiidd.sav'
/COMPRESSED.
```

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## LAMPIRAN VI

### Reliabilitas angket

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	25

Hasil hitungan mencari mean, median, modus, standar deviasi, minimal dan maksimal variabel kebiasaan menggunakan gadget

#### Statistics

Gadget

N	Valid	73
	Missing	0
Mean		77.97
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		16.638
Minimum		54
Maximum		112
Sum		5692

### Hasil hitungan kategorisasi kebiasaan menggunakan gadget

gadget\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	21.9	21.9	21.9
	cukup	51	69.9	69.9	91.8
	kurang	6	8.2	8.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

### Hasil hitungan mencari mean, median, modus, standar deviasi, minimal dan maksimal variabel kebiasaan menggunakan gadget

Statistics

Prestasi		
N	Valid	73
	Missing	0
Mean		963.89
Median		960.00
Mode		940 <sup>a</sup>
Std. Deviation		181.655
Minimum		567
Maximum		1324
Sum		70364
Percentiles	25	841.50
	50	960.00
	75	1097.07

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Hasil hitungan kategorisasi variabel prestasi belajar santri

prestasi\_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	19.2	19.2	19.2
	Cukup	49	67.1	67.1	86.3
	Kurang	10	13.7	13.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

### Hasil uji normalitas data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebiasaan Menggunakan Gadget	Prestasi Belajar Santri
N		73	73
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.97	963.89
	Std. Deviation	16.638	181.655
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.054
	Positive	.138	.054
	Negative	-.099	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.179	.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.982

a. Test distribution is Normal.

### Hasil uji linieritas data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Santri *	Between Groups	(Combined)	1321537.466	42	31465.178	.895	.635
		Linearity	76255.032	1	76255.032	2.170	.151
		Deviation from Linearity	1245282.434	41	30372.742	.864	.672
Kebiasaan Menggunakan Gadget	Within Groups		1054354.557	30	35145.152		
	Total		2375892.023	72			

### Hasil Uji analisis korelasi product moment

Correlations

		Kebiasaan Menggunakan Gadget	Prestasi Belajar Santri
Kebiasaan Menggunakan Gadget	Pearson Correlation	1	-.179
	Sig. (2-tailed)		.129
	N	73	73
Prestasi Belajar Santri	Pearson Correlation	-.179	1
	Sig. (2-tailed)	.129	
	N	73	73

LAMPIRAN VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Merdeka Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax: (0274) 519734  
Website: <http://tik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL.**


Nama Mahasiswa : Mustika Ulmi Shoichah  
Nomor Induk : 14410198  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : V II  
Tahun Akademik : 2018  
Judul Skripsi : STUDI EKSPLORASI PENGGUNAAN GADGET PADA SANTRI  
DALAM PROSES BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-  
LUQMANYAH YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal :

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

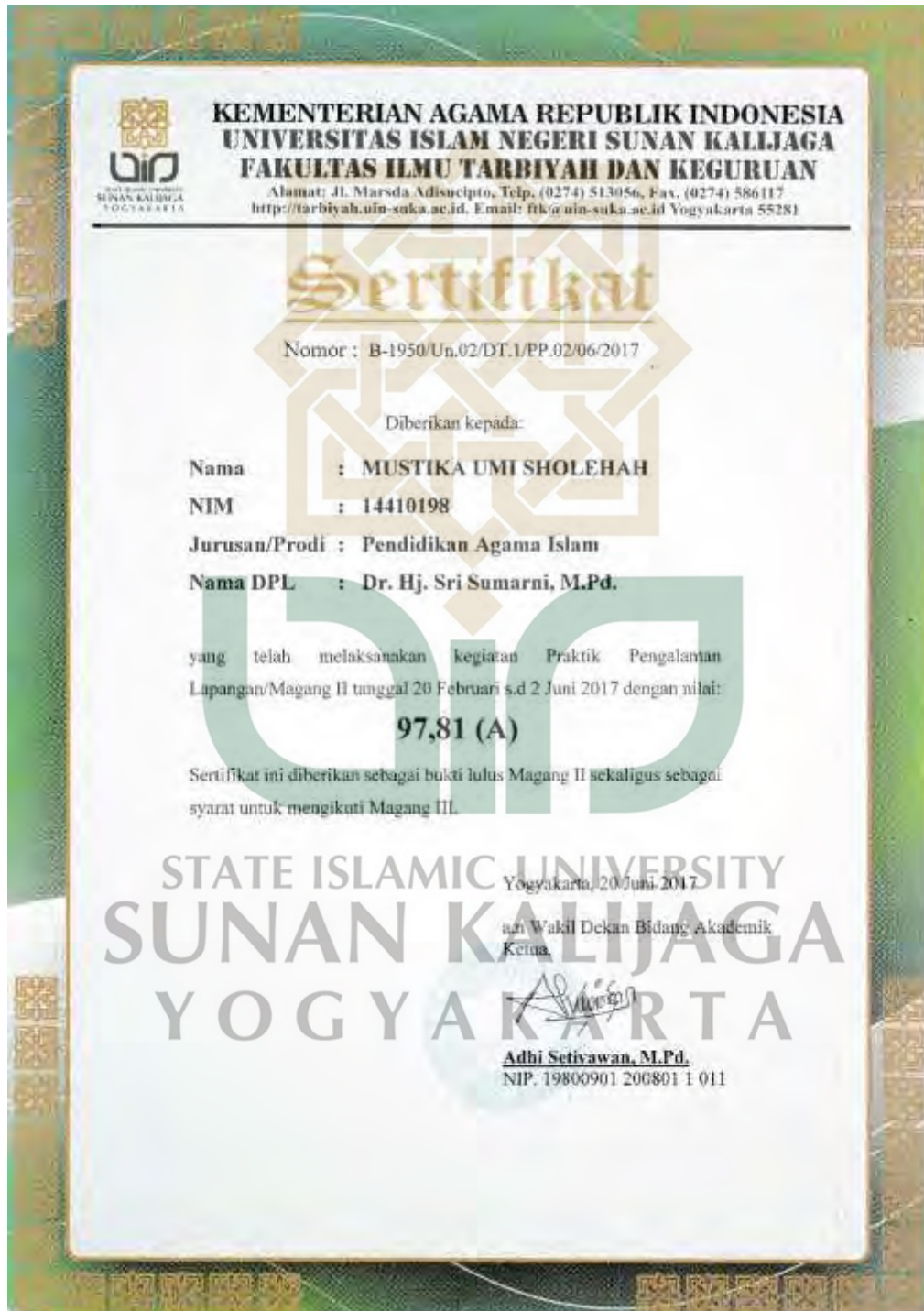
Yogyakarta, 29/3 - 2018

Moderator

  
Dr. Moch. Fuad, M.Ed.  
NIP. 19570626 198301 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII



LAMPIRAN IX



LAMPIRAN X



102 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

**SERTIFIKAT**

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1560/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama	Mustika Umi Sholehah
Tempat, dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 30 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa	14410198
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	Nariban Kidul, Progowali
Kecamatan	Mungkid
Kabupaten/Kota	
Provinsi	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,33 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munawaroh Skripsi



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua

**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19720912 200112 1 002

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



وزارة الشؤون الدينية  
 جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بيوكهارتا  
 مركز التنمية اللغوية

**شهادة**  
**اختبار كفاءة اللغة العربية**  
 الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.102/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mustika Umi Sholehah :  
 تاريخ الميلاد : ٣٠ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ نوفمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٨ نوفمبر ٢٠١٨  
 المدير





Dr. Sembodo-Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
 رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

LAMPIRAN XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.1/2018

This is to certify that:

Name : **Mustika Umi Sholehah**  
Date of Birth : **September 30, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 12, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>120</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, September 12, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA  
 Pusat Teknologi Informasi dan Pengukuran Data

**SERTIFIKAT**  
 Nomor: UIN-02/L3/PP-00.9/41.13.9/2018

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

dibagikan kepada  
 Nama : Mustika Umi Sholehah  
 NIM : 14410198  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 14 September 2018

**Dr. Shoywatul'Uyun, S.T., M.Kom.**  
 NIP. 19620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LAMPIRAN XIV



**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

OPAK 2014

diberikan kepada:  
**MUSTIKA UMI SHOLEHAH**  
sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, Pada tanggal **21-23 Agustus 2014**, Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,  
Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19590715.199103.1.001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga  
Syarifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
Syauqi Biq  
NIM. 11520023

OPAK 2014  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XVI





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2336/2014

diberikan kepada

MUSTIKA UMI SHOLEHAH

NIM. 1410198

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



*[Signature]*


M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS,  
NIP. 19700906 199903 1 012

LAMPIRAN XVIII





LAMPIRAN XIX



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



---

NIM : 30010109      WJ : 2018/2019      PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 NAMA : HESTIKA LUCY MUGILAHAP      DPM : SUMBER JAMIL      GARA GARA, Rd. Purpani, D-Peri, M.Pol

No	Nama Mata Kuliah	SKS/Ku	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf LTI	Paraf WAS
1	Kelempaan	3	A. JUM'AT 08.00 - 09.30	1	Prof. Pendidikan Agama Islam		


**Daftar dan Penesihan Akademik:**

Kabupaten:



HESTIKA LUCY MUGILAHAP  
 NIM: 30010109

Des. Amal (1-0/18)



27/07/2018  
 H. Sumarto, S.Pd., M.Pd.  
 NIM: 19730229 199901 2 001



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

18      10/1/2018

## SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustika Umi Sholehah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Lulus : 21 November 2018  
Alamat Asal : Lubuk Bunta, Silaut, Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan UGM, UNY, UIL, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 28 November 2018

Yang menyatakan,

  
Mustika Umi Sholehah  
NIM. 14410198

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustika Umi Sholehah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Lulus : 21 November 2018  
Alamat Asal : Lubuk Bunta, Silaut, Pesisir Selatan,  
Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 November 2018

Yang menyatakan



Mustika Umi Sholehah

NIM 14410198

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Mustika Umi Sholehah  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 30 September 1995  
Nama Ayah : Sajuri  
Nama Ibu : Jumini  
Alamat Asal : Lubuk Bunta, Silaut, Pesisir Selatan,  
Sumatera Barat  
Alamat Yogyakarta : Jl. Babaran, Pandeyan, Umbulharjo, Kota  
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
E-mail : [mustika.assani@gmail.com](mailto:mustika.assani@gmail.com)  
No. HP : 0823-8610-9764

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Flamboyant : 2000 – 2001
2. MI Fathul Ulum Sirau : 2001 – 2007
3. SMPN 3 Lunang Silaut : 2007 – 2013
4. MA Ali Maksum Yogyakarta : 2010 – 2013
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014 – 2018